

PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PRODUKTIFITAS SISWA TEFA SMKS 2 PGRI KOTA JAMBI BERBASIS SABLON DIGITAL DAN DIGITAL MARKETING

**Nurhadi¹, Despita Meisak², Ayu Feranika³, Silvia Rianti Agustini⁴, Febriyanti Gabriella⁵,
Inggrit Tia Septiana⁶**

¹²³⁴⁵⁶

Universitas Dinamika Bangsa Jambi

Alamat Korespondensi : Jl. Jendral Sudirman Thehok - Jambi

E-mail: despitam@gmail.com

Abstrak

Mitra dalam kegiatan ini merupakan siswa-siswi SMKS PGRI 2 Kota Jambi, memiliki 3 jurusan yaitu : Multimedia, Akuntansi dan Pemasaran. SMKS PGRI 2 Kota Jambi juga memiliki unit produksi di sekolah dan memiliki program (TEFA) Teaching Factory kesesuaian produk di industri sehingga siswa memiliki keterampilan yang dapat disiapkan dimasa yang akan datang sebagai calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Pada (TEFA) Teaching Factory SMKS PGRI 2 belum memanfaatkan digital art dan teknologi tepat guna seperti sablon digital dalam kegiatan wirausahanya sehingga dalam memproduksi produk masih sangat rendah, serta belum optimalnya penerapan digital marketing dan laporan keuangan pada kegiatan kewirausahaan nya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat potensial untuk meningkatkan unit produksi di SMK . Adapun korelasi kegiatan ini antara jurusan multimedia yang dalam konteks ini ialah desain grafis, jurusan pemasaran yaitu Digital marketing dan strateginya, serta jurusan akuntansi yaitu laporan keuangan sesuai aturan akuntansi. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat peningkatan kompetensi dan produktifitas SMKS PGRI 2 Kota Jambi. Diharapkan dari pelatihan ini peserta dapat memahami Sablon digital dan mau mencoba peluang sablon digital dan digital marketing untuk meningkatkan daya saing sebagai calon wirausahawan

Abstract

The partners in this activity are students from SMKS PGRI 2 Jambi City, which has 3 majors, namely: multimedia, accounting, and marketing. SMKS PGRI 2 Jambi City also has a production unit at the school and has a (TEFA) Teaching Factory program for product suitability in industry so that students have skills that can be prepared in the future as potential new entrepreneurs covering the fields of production, business management, and marketing. The (TEFA) Teaching Factory of SMKS PGRI 2 has not yet utilized digital art and appropriate technology such as digital screen printing in its entrepreneurial activities, so product production is still very low, and the application of digital marketing and financial reports in its entrepreneurial activities is not yet optimal. This community service activity has the potential to increase production units at vocational schools. The correlation of this activity is between the multimedia department, which in this context is graphic design, the marketing department, namely digital marketing and its strategies, and the accounting department, namely financial reports according to accounting rules. Based on these problems, there is a need for community service activities to increase the competency and productivity of SMKS PGRI 2 in Jambi City. It is hoped that participants will be able to understand digital screen printing and be willing to try digital screen printing and digital marketing opportunities to increase their competitiveness as prospective entrepreneurs.

Keyword: Digital, Competency, Marketing, Productivity, Vocational School

1. PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya secara maksimal meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai program pendidikan, menanamkan jiwa wirausaha di setiap jenjang dan tingkat pendidikan. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Direktorat PSMK) berpartisipasi dengan berupaya meningkatkan kompetensi kerja dan jiwa wirausaha lulusan SMK. Direktorat Pembinaan SMK dalam Rencana Strategis 2015 -2019 memiliki visi terbentuknya insan dan ekosistem pendidikan SMK yang berkarakter berlandaskan gotong royong. Salah satu program prioritas untuk merealisasikan visi tersebut adalah dengan program pengembangan pembelajaran Teaching Factory (TeFa). Dalam RPJMN 2015 - 2019 telah ditargetkan 200 SMK akan mengikuti program pembelajaran kewirausahaan dan teaching factory. (Siswanto, 2015)

Sebagai sekolah yang diharapkan dapat menyiapkan lulusan yang siap kerja, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengemban amanat untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi persaingan kerja serta mengembangkan dan menumbuhkan sikap profesional (Mendikbud, 2018) Pembelajaran teaching factory (TeFa) adalah model pembelajaran di SMK berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. (A.Saepul, 2016) Dalam rangka pelaksanaan TeFa, sekolah harus melakukan beberapa perubahan, yaitu: pembelajaran dan lingkungan yang harus mencerminkan ekosistem dan atmosfer DUDI. Dalam proses pendidikan di SMK, keterlibatan DUDI dalam proses pembelajaran sangat penting, karena perkembangan teknologi dan prosedur/proses produksi/jasa sangat pesat. (Fitrihana, 2019) Penerapan teaching factory di SMK akan mendorong terbangunnya mekanisme kerjasama antar SMK dan DUDI yang saling menguntungkan, sehingga SMK akan selalu mengikuti perkembangan industri/Jasa secara otomatis dalam transfer teknologi, manajerial, perkembangan kurikulum, prakerin dan lainnya. (Faizah, 2022) Dengan menerapkan pembelajaran teaching factory diharapkan akan meningkatkan kompetensi lulusan SMK yang relevan dengan kebutuhan industri/jasa sehingga akan berdampak pada penguatan daya saing tenaga kerja dan industri di Indonesia. (Hendra et al., 2020)

SMKS PGRI 2 Kota Jambi juga memiliki unit produksi di sekolah dan memiliki program (TEFA) Teaching Factory kesesuaian produk di industri sehingga siswa memiliki keterampilan yang dapat disiapkan dimasa yang akan datang sebagai calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran.

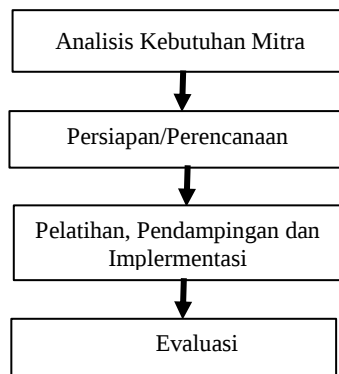
SMK PGRI 2 Kota Jambi berlokasi di Jl Sultan Sahril No 06 Jambi, Talang Bakung, Kec Paal Merah, Kota Jambi memiliki 3 jurusan, yaitu : Multimedia, Akuntansi dan Pemasaran, Sedangkan untuk jumlah Rombongan Belajar (Rombel) berjumlah 913. SMKS PGRI 2, Pada jurusan SMKS PGRI 2 belum memanfaatkan digital art dan teknologi tepat guna seperti sablon digital dalam kegiatan wirausahanya sehingga dalam memproduksi produk masih sangat rendah, serta belum optimalnya penerapan digital marketing dan laporan keuangan pada kegiatan kewirausahaan nya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat potensial untuk meningkatkan unit produksi di SMK (Kumala et al., 2022) . Adapun korelasi kegiatan ini antara jurusan multimedia yang dalam konteks ini ialah desain grafis, jurusan pemasaran yaitu Digital marketing dan strateginya, serta jurusan akuntansi yaitu laporan keuangan sesuai aturan akuntansi.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) tim akan memberikan pendampingan serta pelatihan membangun usaha berbasis sablon digital, digital marketing dan strategi nya, dan pembuatan laporan keuangan yang baik untuk memonitoring laba yang di hasilkan. Diharapkan dari kegiatan ini dapat memberikan

semangat dan motivasi bersaing di dunia kerja serta membantu membuka lapangan pekerjaan sendiri tanpa bergantung dan menunggu tersedianya lapangan pekerjaan (Wanto et al., 2022)

2. METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat pada SMKS PGRI 2 Kota Jambi. Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan ini memiliki beberapa tahapan yaitu



Gambar1. Kerangka Kerja PKM

1. Analisis Kebutuhan Mitra

Identifikasi masalah, tim mengidentifikasi terhadap seluruh ruang lingkup permasalahan, dengan tujuan tercapainya indikator capaian yang telah dikemukakan. Setelah permasalahan sudah teridentifikasi dan terukur maka selanjutnya tim akan memberikan solusi berupa teknologi tepat guna untuk meningkatkan produksi, sistem perancangan sablon digital, Digital marketing dan aplikasi sistem pencatatan keuangan berbasis android yang nantinya akan diimplementasikan pada kegiatan usaha sablon digital di SMKS PGRI 2 Kota Jambi.

2. Persiapan/Perencanaan

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis kebutuhan mitra dan perancangan teknologi yang direkomendasikan sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan pada mitra yaitu :

- a. Persiapan dan Koordinasi bersama mitra untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- b. Melakukan Sosialisasi dan Workshop E commers, Digital Marketing dan laporan keuangan

3. Pelatihan, pendampingan dan implementasi yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- a. Pelatihan dan pendampingan membuat desain gambar pada sablon digital dan membuat produk sablon, menggunakan aplikasi desain grafis seperti Coreldraw, dan Canva untuk mengatur ukuran dan gambar pada printer sublim yang nantinya akan di cetak/implementasikan ke kaos, mug, topi atau piring, Kemudian hasil produk akan di foto pada photo box agar menghasilkan gambar yang menarik untuk dipergunakan sebagai objek pada media sosial ataupun e-commerce, Pelatihan dan pendampingan digital marketing dengan FB Ads. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini yaitu untuk memberikan keterampilan (soft skill) bagi siswa SMKS PGRI 2 Kota Jambi
- b. Pendampingan dan Implementasi aplikasi sistem pencatatan keuangan, Pendampingan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMKS PGRI 2 Kota Jambi sebagai calon wirausaha dalam pentingnya membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai aturan pencatatan akuntansi dengan bantuan aplikasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dengan judul “Peningkatan kompetensi dan produktifitas siswa *Teaching Factory* (TeFa) SMKS PGRI 2 Kota Jambi bertujuan agar dapat meningkatkan unit produksi di TeFa SMKS PGRI 2 Kota Jambi dan membantu memberikan semangat dan motivasi siswa untuk bersaing di dunia kerja. Pada kegiatan ini siswa diberi pengetahuan tentang sablon digital yaitu bagaimana mendesain sablon digital denan AI dan mengedit nya dengan canva, kemudian memasarkan nya di ecommerce dan mempromosikan produk melalui FB ads, selain itu siswa juga diberi pengetahuan manajemen keuangan dengan aplikasi android.

Kegiatan Pegabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selesa 26 September 2023, Kegiatan ini di awalin dengan kata sambutan oleh ketua PKM Bapak. Dr. Nurhadi, M.Cs dan Kepala Sekolah Bapak. Agus Siswanto S.Kom, dan dilanjutkan dengan serah terima peralatan dan perlengkapan sablon. Pelatihan Sablon Digital disampaikan oleh Bapak Dr. Nurhadi, M.Cs dengan Materi yaitu desain sablon dengan AI dan editing dengan canva kemudian implementasi peralatan sablon , pelatihan dilanjutkan dengan materi yaitu digital marketing oleh Ibu Silvia Rianti Agustini M.S.I dengan materi FB ads , dan Manajemen Keuangan oleh Ibu Ayu Feranika, M.S.Ak dengan materi Aplikasi keuangan UMKM Akuntansi berbasis Android.

3.2 Dokumentasi

Penyampaian Materi Sablon Digital dan Pealatan Desain Sablon dengan AI (*Artificial Intelligence*) Ideogram, dan Leonardo.ai oleh Bapak Dr. Nurhadi, M.Cs



Gambar. 1 Penyampaian materi Sablon Digital, Digital Marketing dan Manajemen Keuangan dengan Aplikasi Akuntansi UMKM berbasis Android



Gambar 2. Pelatihan Desain Sablon dengan AI (*Artificial Intelligence*) Ideogram, dan Leonardo.ai





Gambar 3. Pelatihan penggunaan peralatan dan perlengkapan Sablon



Gambar 4. Produk Hasil Kegiatan Sablon Digital



Gambar 5 . Foto Bersama kepala sekolah dan siswa SMKS PGRI 2 Kota Jambi

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Peningkatan Kompetensi dan Produktifitas Siswa *Teaching Factory* (TeFa) SMKS PGRI 2 Kota Jambi Berbasis Sablon Digital dan Digital Marketing (E-Commerce) diharapkan dari pelatihan ini mitra memiliki kemampuan, keterampilan dan kreatifitas agar meningkatkan minat wirausaha dan mendapatkan penghasilan dan tujuan dari pelatihan membangun usaha berbasis sablon digital adalah untuk menciptakan industry kreatif sehingga dapat menciptakan peluang usaha baru.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Saepul. (2016). *Melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar Materi Perbaikan Sistem Peredam Kejut Sepeda Motor Dengan Pembelajaran Tefa peserta didik kelas XI SMKS Bina Islam Mandiri Kersana Tahun Pelajaran 2022/202*. 1–23.
- Faizah. (2022). *Manajemen Model Pembelajaran Teaching Factory Pada Kompetensi Keahlian Tata Busana Untuk Menumbuhkan Sikap Kewirausahaan Peserta Didik Di SMKN 2 GODEAN SLEMAN. Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*.
- Fitrihana, N. (2019). *Rancangan Pembelajaran Teaching Factory Di Smk Tata Busana. Home Economics Journal*, 2(2), 56–64. <https://doi.org/10.21831/hej.v2i2.23293>
- Hendra, A. A. U., Jaedun, A., & Prihadi, W. R. (2020). *Pola Pembelajaran Teaching Factory Pada Program Keahlian Teknik Furnitur Di Smk Negeri 1 Purworejo. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 124–138. <https://doi.org/10.21831/jpts.v2i2.36347>
- Kumala, D., Saad, S., Hasan, E., Thoriq,), Mardius, A., Putri,), Sari, P., Muhammad,), Toyib, I., Supriatal,), Stebis,), & Mandiri, B. (2022). *Pelatihan Digital Marketing Pada Unit Produksi Di SMK Bina Mandiri Digital Marketing Training In Production Units At SMK Bina Mandiri. Februari*, 1(2), 53–63. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JAMIN/index>
- Mendikbud. (2018). *Permendikbud No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan*

SMK/MAK. 1–1369.

Siswanto, I. (2015). Teaching Factory SMK Program Keahlian Teknik Otomotif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif UMP*.

Wanto, A., Okprana, H., Nasution, R. A., Bangsa, T., Utara, S., Bangsa, T., Utara, S., Bangsa, T., Utara, S., Art, D., Kewirausahaan, M., & Siswa, K. (2022). PkM Kelompok SMK dalam Pemanfaatan Digital Art untuk Membentuk Manajemen Kewirausahaan di Simalungun PKM Vocational Schools in Utilizing Digital Art to Form Entrepreneurial Management in Simalungun. *Jurnal TUNAS*, 4(November), 25–37.
<http://www.abdimas.tunasbangsa.ac.id/index.php/tunasabdimas/article/view/70>